

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat harga diri santri remaja tahun pertama Pondok pesantren modern Raden Paku Trenggalek mayoritas berada pada kategori sedang dengan prosentase 63,9% yaitu sebanyak 46 santri dari jumlah total 72 subyek. Santri memiliki pernyataan diri positif, namun cenderung kurang moderat. Memandang dirinya lebih baik dari kebanyakan orang.
2. Tingkat penyesuaian diri pada santri tahun pertama pondok pesantren modern Raden Paku Trenggalek berada pada kategori tinggi dengan prosentase 56,9% yaitu sebanyak 41 santri dari jumlah total 72 subyek. Santri mampu menyesuaikan diri dengan baik
3. Melalui analisis data yang telah dilakukan menggunakan *Product Moment* mengenai hubungan antara harga diri dengan penyesuaian diri pada santri remaja tahun pertama pondok pesantren modern Raden Paku Trenggalek menghasilkan penerimaan atas hipotesis penelitian, yaitu ada korelasi antara harga diri dengan penyesuaian diri pada santri tahun pertama pondok pesantren modern Raden Paku Trenggalek. Dimana $r_{hitung} 0,594 > r_{tabel} 0,301$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif yang

signifikan antara harga diri dengan penyesuaian diri santri remaja tahun pertama pondok pesantren modern Raden Paku Trenggalek. Semakin tinggi harga diri seorang santri, maka semakin tinggi pula tingkat penyesuaian diri pada santri.

B. Saran

1. Bagi Santri

Diharapkan santri khususnya santri pada tahun pertama untuk mempertahankan dan tetap meningkatkan harga diri dengan terus mengembangkan nilai positif yang ada pada diri sendiri terlebih bagi santri yang masih memiliki tingkat harga diri yang negatif, agar lebih meningkatkan secara maksimal. Sehingga, apabila harga diri positif telah terbentuk dengan baik maka akan memudahkan mereka untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang ada disekitarnya.

2. Bagi Ustadz/Ustadzah

Diharapkan untuk lebih memperhatikan santri-santrinya sebagai tenaga pengajar sekaligus sebagai pendidik agar dapat memberikan arahan pada aspek-aspek psikologis dan bukan hanya pada penguasaan intelektual saja, karena pendidikan pada hakikatnya adalah untuk mengoptimalkan perkembangan dan pertumbuhan santri secara maksimal yang mencakup semua aspek yang ada pada diri santri.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat membuka wawasan yang lebih luas secara teoritis dan praktis, dan diharapkan pula untuk lebih

mempertimbangkan beberapa kelemahan dalam penelitian ini agar dijadikan perhatian, antara lain dalam keterbatasan kemampuan penelitian dalam mendeskripsikan hasil penelitian.

